



Efektivitas Buku Ajar Teori Belajar Bahasa untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa

Eka Yulianti

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP Yapis Dompu

Received: 22 Mei 2023

Revised: 30 Mei 2023

Accepted: 8 Juni 2023

Abstract

This experimental research aims to determine the effectiveness of language learning theory textbooks in improving student learning outcomes. This research was conducted at the STKIP Yapis Dompu Indonesian Language and Literature Education study program. As the sample, two classes were selected whose students obtained almost the same pretest results. The students were grouped into two classes, namely the experimental class and the control class. This study used a post test control group design. The results of this study found that learning using new language learning theory teaching materials from the development results (textbooks) was effective. experiment is higher than the control class. From this difference, it can be said that learning with new teaching materials as a result of development is more effective than using old teaching materials. Likewise with the results of the Chi Square test, the average calculated value χ^2 is greater than the critical value χ^2 . The high difference in the average value of the calculated χ^2 with the critical value of χ^2 indicates that the effectiveness of using the newly developed teaching materials to improve learning outcomes about language learning theory is significant. The significance of the effectiveness of the use of new teaching materials as a result of this development is inseparable from the advantages possessed by the new teaching materials as a result of development, including: 1) Using a learning approach that is able to increase student activity and creativity; 2) Using simple language so that it is easy to understand; and 3) The contents are complete, starting from orientation, discussion, exercises, formative tests along with answer keys, how to score learning outcomes, glossaries and references. All of this helps students learn independently. The point is this teaching material is a representation of the teaching activities of lecturers in class.

Keywords: *Effectiveness, Textbooks, Language Learning Theory, Learning Outcomes*

(*) Corresponding Author: Eka24547@gmail.com

How to Cite: Yulianti, E. Y. (2023). Efektivitas Buku Ajar Teori Belajar Bahasa untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(12), 634-641. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8108921>

PENDAHULUAN

Pembelajaran di perguruan tinggi memiliki karakteristik yang berbeda dengan pembelajaran di sekolah, baik sekolah dasar, maupun sekolah lanjutan. Pembelajaran di perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh sifat mata kuliah yang diajarkan dan kebutuhan kompetensi yang harus dicapai (Susanto et al., 2023). Dilihat dari pendekatan pembelajaran, proses pembelajaran di perguruan tinggi menggunakan pendekatan pembelajaran orang dewasa/andragogi (Agustana, 2017). Idealnya, dengan pendekatan ini pada pertemuan awal dosen menjelaskan apa dan bagaimana mata kuliah yang akan diajarkan, serta menyiapkan berbagai



komponen perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses perkuliahan.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari komponen-komponen yang ada di dalamnya, salah satunya adalah buku ajar. Buku ajar yang didesain secara lengkap, dalam arti terdapat unsur media dan sumber belajar yang memadai akan mempengaruhi suasana pembelajaran sehingga yang terjadi pada diri peserta didik akan lebih optimal. Buku ajar yang didesain secara bagus dan dilengkapi isi dan ilustrasi yang menarik akan menstimulasi peserta didik untuk memanfaatkan buku ajar sebagai sumber belajar (Budi Permana & Pujiastuti, 2017). Bahan ajar yang umum digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah bahan ajar cetak yaitu buku. Buku yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar ini disebut dengan buku pelajaran/buku ajar/buku teks (Suroso, 2004). dosen dan mahasiswa akan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran seperti yang ditetapkan dalam kurikulum jika buku yang digunakan merupakan buku ajar yang berkualitas baik.

Buku ajar yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan (Pratiwi & Widyaningrum, 2021). Buku ajar yang berkualitas yaitu buku ajar yang menyediakan isi materi yang bagus serta disajikan menarik, tetapi sampai saat ini masih banyak buku yang kurang memperhatikan hal tersebut (Rakhmawati & Hastuti, 2015). Buku ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu dosen dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas (Taufik et al., 2021)

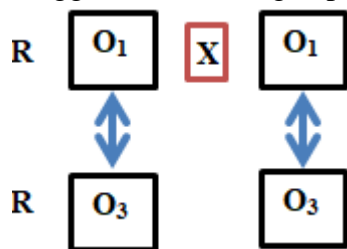
Keberadaan buku ajar sebagai panduan dan sumber belajar mahasiswa dalam pembelajaran hakekatnya adalah untuk mempermudah mahasiswa dalam menyerap materi perkuliahan (Febrianto & Puspitaningsih, 2020). Melalui buku ajar diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan cara belajar yang lebih baik, tidak terpaku pada kegiatan mendengarkan dan mencatat penjelasan dosen, melainkan dapat melakukan kegiatan belajar yang lebih beragam mengacu pada materi dan aktivitas yang disiapkan dalam buku ajar. Sasaran belajar tersebut menjadi alasan buku ajar yang dibuat oleh satu pengajar, dalam hal ini dosen satu dengan lainnya dapat sangat berbeda (Magdalena et al., 2020). Kecenderungan umum dari buku ajar adalah tersedianya kumpulan materi sebagai sumber informasi, berbagai kegiatan dalam bentuk penugasan, latihan, dan evaluasi bagi mahasiswa (Airlangga, 2022).

Matakuliah teori belajar bahasa, merupakan matakuliah yang memiliki karakteristik sebagai mata kuliah perpaduan antara teori dan praktik secara seimbang. Karakteristik tersebut menyebabkan keberadaan buku ajar sangat penting dalam mata kuliah ini. Selain sebagai media untuk penyampaian teori terkait lainnya, buku ajar juga memberikan penjelasan langkah kerja yang harus dilakukan mahasiswa pada saat praktik, upaya tersebut untuk mempermudah

penguasaan kemampuan khusus tersebut, buku ajar ini dibuat, dengan harapan mahasiswa dapat lebih mudah menguasai kompetensi yang dipersyaratkan untuk lulus matakuliah. Untuk mengetahui apakah buku ajar matakuliah teori belajar dapat berfungsi dengan baik, yaitu membantu mahasiswa dalam menguasai kompetensi yang ditetapkan, maka diperlukan uji keefektifan penggunaannya seperti mengukur kelayakan buku ajar dari aspek tampilan, aspek bahasa, dan aspek penyajian¹ dalam mata kuliah teori belajar bahasa di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Yapis Dompu

METODE

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Taufik, Erwin, 2020). Berdasarkan tujuan atau permasalahan yang ingin dibahas dalam penelitian ini, maka dapat dipastikan penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian uji efektivitas buku ajar ini menggunakan rancangan posttest *control group design* seperti gambar berikut ini:



- R = Penentuan kelompok secara random
 - O₁ = Nilai pre tes kelompok eksperimen
 - O₂ = nilai post tes kelompok eksperimen
 - O₃ = Nilai pre tes kelompok control
 - O₄ = Nilai post tes kelompok control
 - X = Pemberian perlakuan pembelajaran dengan buku ajar
- Sumber (Rosida et al., 2018)

Penelitian ini menggunakan Data dianalisis dengan statistic deskriptif dan induktif dan prosedur pelaksanaan penelitian terdiri dari 3 tahapan yaitu: tahap awal, tahap pelaksanaan dan tahap akhir eksperimen. Kegiatan yang dilakukan pada masing-masing tahapan adalah 1) Tahap awal dilakukan kegiatan seperti menyusun materi ajar, menyusun instrument penelitian, dan memvalidasi instrument, 2) Tahap pelaksanaan dilakukan kegiatan seperti menentukan subjek penelitian berupa kelas dari populasi yang ada, menentukan kelas eksperimen dan control, memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen berupa pembelajaran dengan pendekatan kontekstual, 3) Tahap akhir seperti melakukan pengukuran hasil belajar, mrngumpulkan data, mengolah dan menganalisis data, menyimpulkan. Jumlah sampel yang diteliti pada penelitian ini sebanyak 16 orang mahasiswa. Untuk mengetahui signifikansi efektivitas buku ajar, data hasil belajar

yang mengalami peningkatan dan tidak mengalami peningkatan pada masing-masing kelas dihitung dan dibandingkan menggunakan rumus perhitungan Chi Kuadrat pada taraf signifikansi 5.

Rumus untuk menghitung Chi Kuadrat adalah:

$$X^2 = \frac{N (ad - bc)^2}{(a + b)(c + d)(a + c)(b + d)}$$

N = jumlah sampel

a = jumlah mahasiswa yang prestasinya meningkat pada kelas eksperimen

b = jumlah mahasiswa yang prestasinya tidak meningkat pada kelas eksperimen

c = jumlah mahasiswa yang prestasinya meningkat pada kelas kontrol

d = jumlah mahasiswa yang prestasinya tidak meningkat pada kelas kontrol

df = 1 taraf signifikansi 5% nilai kritis $X^2 = 3,841$

Tabel 1. Patokan Acuan Penilaian.

Nilai angka	Hasil belajar
8,1 - 10/4	A = Baik sekali
7,5 - 8,0/3,5	AB = Baik sekali
6,4 - 7,4/3,0	C = Cukup baik
5,4 - 6,3/2,5	C = Cukup
0,0 - 5,3/2,0	D = Kurang

(Sumber: Akuntansi Politenik Negeri Bali 2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes prestasi belajar tentang teori belajar bahasa. Tes ini dibuat oleh instruktur pengampu mata kuliah yang sudah dibekukan atau diuji validitasnya. Tes dilaksanakan sebanyak 3 kali; 1 kali sebelum eksperimen (pretes) dan 2 kali selama eksperimen dengan pengawasan yang sangat ketat. Dari teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan tes yang valid serta pelaksanaan yang diawasi dengan baik, maka data yang diperoleh ini bisa dianggap valid pula. Data hasil belajar yang berupa angka kemudian dimasukkan kedalam tabel dan selanjutnya diolah dan dianalisis guna mengetahui efektivitas buku ajar. Data yang dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Perbandingan Hasil Pretes dengan Hasil Postes Pertama pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Eksperimen (Semester IV/A)			Kontrol (Semester IV/B)		
No. Urut	Nilai	Pemb. Bahan Ajar Baru	No. Urut	Nilai	Pemb. Bahan Ajar Baru

Maha siswa	Pre test	Pos test	Efektif	Tdk Efektif	Maha siswa	Pre test	Pos test	Efektif	Tdk Efektif
1	3	3		x	1	3	3	+	
2	2	2		x	2	2	2		x
3	1	1		x	3	1	1		x
4	2	3	+		4	2	2		x
5	2	2		x	5	2	3	+	
6	2	4	+		6	2	3	+	
7	1	1		x	7	1	2		x
8	2	4	+		8	2	3	+	
9	3	4	+		9	3	2		x
10	2	2		x	10	2	1		x
11	2	2		x	11	2	2		x
12	2	3	+		12	2	2		x
13	3	4	+		13	3	2		x
14	2	3	+		14	2	2		x
15	2	3	+		15	2	3	+	
16	3	4	+		16	3	2		x
Jumlah			9	7	Jumlah			5	11

Tabel 2. Perbandingan Hasil Pretes dengan Hasil Postes Kedua pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Eksperimen (Semester IV/A)					Kontrol (Semester IV/B)				
No. Urut	Nilai		Pemb. Bahan Ajar Baru		No. Urut	Nilai		Pemb. Bahan Ajar Baru	
Maha siswa	Pre test	Pos test	Efektif	Tdk Efektif	Maha siswa	Pre test	Pos test	Efektif	Tdk Efektif
1	3	4	+		1	3	4	+	
2	2	2		x	2	2	4	+	
3	1	2		x	3	1	1		x
4	2	3	+		4	2	4	+	
5	2	2		x	5	2	3	+	
6	2	4	+		6	2	3	+	
7	1	1		x	7	1	2		x
8	2	4	+		8	2	3	+	
9	3	4	+		9	3	4	+	
10	2	2			10	2	1		x
11	2	2		x	11	3	3		x
12	2	3	+		12	2	2		x
13	3	4	+		13	3	2		x
14	2	3	+		14	2	2		x
15	2	3	+		15	2	3	+	
16	3	4	+		16	3	4	+	
Jumlah			11	5	Jumlah			9	7

Tabel 3. Perhitungan hasil pembelajaran dengan bahan ajar baru dan lama

No. Urut Postest	Pembelajaran dengan bahan ajar baru hasil pengembangan		Pembelajaran dengan bahan ajar lama	
	Efektif	Tdk Efektif	Efektif	Tdk Efektif

I	9	7	5	11
II	11	5	9	7

Data hasil perhitungan jumlah mahasiswa yang hasil belajar tentang teori belajar bahasa mengalami peningkatan dan tidak mengalami peningkatan baik pada kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan bahan ajar baru hasil pengembangan maupun kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan bahan ajar lama dimasukkan kedalam tabel kontingensi 2x2 dan selanjutnya diuji dengan Chi Kuadrat pada tarap signafikansi 5%. Pengujian dengan statistic ini digunakan untuk menguji hipotesis nol (Ho) yaitu “Pembelajaran dengan bahan ajar baru hasil pengembangan (buku ajar) tidak efektif meningkatkan hasil belajar tentang teori belajar bahasa”. Jika Ho ini ditolak, maka ini berarti H₁ diterima. Data yang sudah dimasukkan dalam tabel kotingensi 2 x 2 serta pengujiannya dengan Chi Kwadrat

Berdasarkan hasil tes prestasi belajar sebanyak dua kali selama eksperimen, pembelajaran dengan bahan ajar baru hasil pengembangan pada kelas eksperimen secara berturut- turut mampu meningkatkan hasil belajar tentang teori belajar bahasa mahasiswa. Dari dua kali tes selama eksperimen, jumlah mahasiswa yang hasil belajarnya meningkat selalu lebih besar daripada jumlah mahasiswa yang hasil belajarnya tidak meningkat. Pada tes I, dari 16 mahassiswa, 9 orang (56,25%) mahasiswa hasil belajarnya meningkat dan 7 orang (43,75%) tidak meningkat. Pada tes II, 5 (31,25%) orang mahasiswa hasil belajarnya meningkat dan 11 orang (68,75%) hasil belajarnya tidak meningkat.

Berbeda dengan kelas control yang pembelajarannya menggunakan bahan ajar lama (handout). Mahasiswa yang hasil belajarnya meningkat lebih sedikit daripada mahasiswa yang hasil belajarnya tidak meningkat, baik pada tes I maupun pada tes II. Pada tes I, dari 16 orang mahasiswa, jumlah mahasiswa yang hasil belajarnya mengalami peningkatan adalah 11 orang (68,75%) dan yang tidak mengalami peningkatan adalah 5 orang (31,25%) . Pada tes II, 9 orang (56,25%) mengalami peningkatan dan 7 orang (43,75%) tidak mengalami peningkatan.

Jumlah mahasiswa yang hasil belajarnya meningkat pada kelas eksperimen juga berbeda dengan julah mahasiswa yang hasil belajarnya meningkat pada kelas control. Perbandingan jumlah mahasiswa yang hasil belajarnya meningkat pada kelas eksperimen lebih besar dari kelas control. Pada tes pertama, terdapat 9 orang mahasiswa hasil belajarnya meningkat pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas control hanya ditemukan 5 orang mahasiswa yang hasil belajarnya meningkat. Demikian juga pada tes kedua, perbandingan jumlah mahasiswa yang hasil belajarnya meningkat pada kelas eksperimen dan kelas control adalah 11 : 9.

Mahasiswa yang nilai postesnya tidak mengalami peningkatan pada kelas eksperimen adalah cenderung mereka yang memperoleh nilai kecil (1 dan 2) pada pretes. Sebaliknya, mahasiswa yang nilainya mengalami peningkatan adalah cenderung mereka yang memperoleh nilai sedang dan baik (2 dan 3) pada pretesnya. Berbeda dengan kelas control, mahasiswa yang nilainya mengalami peningkatan adalah merata. Hal ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan bahan ajar baru hasil pengembangan hanya memberikan pengaruh pada peserta didik yang memiliki kemampuan sedang hingga yang baik dalam pembelajaran tentang teori belajar bahasa. Dengan kata lain, pembelajaran dengan bahan ajar hasil pengembangan hanya cocok digunakan untuk mahasiswa yang kemampuan berfikir dalam belajar tentang teori belajar bahasa ada pada tingkat sedang keatas. Hal ini sesuai dengan karakteristik bahan ajar baru hasil pengembangan, yaitu menuntun mahasiswa belajar menggunakan pikiran untuk menguasai kosep. materi ajar. Mahasiswa dilatih menguasai konsep dengan berpikir secara aktif dan kreatif bukan dengan menghafal. Sementara mereka yang kemampuan berpikirnya kurang hanya bisa mempelajari materi dengan menghafal yang diberikan oleh dosenya.

Hasil uji dengan Chi Kuadrat pada tarap signifikasi 0.05 juga menunjukkan bahwa nilai hitung χ^2 adalah lebih besar daripada nilai kritis χ^2 . Dari hasil perhitungan diatas dapat dikatakan bahwa, lebih tingginya jumlah mahasiswa yang hasil belajarnya mengalami peningkatan dengan yang tidak mengalami peningkatan pada kelas eksperimen mengidikasikan bahwa penggunaan bahan ajar baru efektif untuk memingkatkan hasi belajar. Demikian pula dari hasil perbandingan jumlah mahasiswa yang hasil belajarnya mengalami peningkatan antara kelas eksperimen dengan kelas control, dimanaa kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar¹ teori belajar bahasa yang baru dari hasil pengembangan (buku ajar) adalah efektif. eksperimen lebih tinggi dari kelas control. Dari perbedaan itu dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan bahan ajar baru hasil pengembangan lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan bahan ajar lama. Demikian pula halnya dengan hasil uji Chi Kuadrat, rata-rata nilai hitung χ^2 lebih besar dari nilai kritis χ^2 . Tingginya perbedaan rata-rata nilai hitung χ^2 dengan nilai kritis χ^2 mengindikasikan bahwa efektivitas penggunaan bahan ajar baru hasil pengembangan untuk meningkatkan hasil belajar tentang teori belajar bahasa adalah signifikan. Signifikansi efektivitas penggunaan bahan ajar baru hasil pengembangan ini tidak terlepas dari kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh bahan ajar baru hasil pengembangan, antara lain: 1) Menggunakan pendekatan pembelajaran¹ yang mampu meningkatkan aktivitas dan kreativitas mahasiswa, 2) Menggunakan bahasa yang sederhana sehingga

mudah untuk dipahami, dan 3) Isinya lengkap, mulai dari orientasi, pembahasan, latihan, tes formatif beserta kunci jawaban, cara penskoran hasil belajar, glosari dan refensi. Semuanya ini membantu mahasiswa belajar secara mandiri. Intinya bahan ajar ini adalah representasi kegiatan mengajar dosen di kelas.

REFERENCES

- Agustana, P. (2017). Prinsip-Prinsip Pembelajaran Kompetensi di Perguruan Tinggi. *Revitalisasi Tata Kelola Perguruan Tinggi*, 2017, 206–212.
- Airlangga, U. (2022). *Panduan Penulisan Bahan Ajar*.
- Budi Permana, A., & Pujiastuti, P. (2017). Pengembangan Buku Ajar Tematik Integratif Berbasis Discovery Learning Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Dan Karakter Tanggung Jawab. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.21831/jpk.v7i1.15499>
- Febrianto, R., & Puspitaningsih, F. (2020). Pengembangan Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i1.297>
- Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis Pengembangan Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 170–187. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Pratiwi, U. R., & Widyaningrum, T. (2021). Analisis Kualitas dan Efektivitas Pemanfaatan Buku Ajar Biologi SMA Kelas X Semester 1. *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, 9(2), 164–177. <https://doi.org/10.23971/eds.v9i2.2271>
- Rakhmawati, A., & Hastuti, S. (2015). Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Untuk SMP / MTs Kelas VIII. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 3(April), 1–20.
- Rosida, Fadiawati, N., & Tri, J. (2018). Efektivitas Penggunaan Bahan Ajar E-Book Interaktif Dalam Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 35–45.
- Suroso. (2004). Penulisan Buku Ajar Perguruan Tinggi. In *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Susanto, H., Prawitasari, M., & ... (2023). Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Mata Kuliah Media Pembelajaran Sejarah. *Jurnal PIPSI ...*, 8(1), 1–10. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JurnalPIPSI/article/view/3112>
- Taufik, Erwin, . Husnul Khatimah). (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model CIRC pada Mata Kuliah Apresiasi Sastra “ Mantra Mbojo ” untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP)*, 3.
- Taufik, T., Imansyah, M. N., & Yulianti, E. (2021). Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Sastra Lisan Suku Mbojo Berorientasi pada Model CIRC untuk Matakuliah Apresiasi Sastra Taufik1,. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 1(2), 41–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i2.104>